BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat mencari dan menguraikan data pada objek penelitian pada analisa baik data primer maupun data sekunder yang diperoleh. Ada beberapa metode penelitian yang dapat di bedakan menurut kepentingan penelitian masing-masing.

3.1 Metode penelitian

Pada berbagai penelitian dipilih metode yang sesuai dengan permasalahan dan objek penelitian tersebut sehingga dapat menemukan tujuan pada masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih objek desain sebagai objek penelitian. Objek penelitian yang di pilih peneliti ialah Kostum Tari Merak sebagai objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif sehingga akan mendeskripsikan unsur estetika bentuk visual yang terdapat pada kostum Tari Merak Tjetje dan Irawati yang kemudian akan menghasilkan studi komparasi antara objek penelitian satu dengan yang lainnya. Metode penelitian kualitatif ini akan menggunakan pendekatan estetika sehingga akan mencakup beberapa aspek yang terdapat pada objek penelitian seperti unsur garis, bentuk, warna, tekstur, dan lain sebagainya. Beberapa unsur tersebut akan membantu

menghasilkan pendeskripsian secara rinci bentuk visual kostum Tari Merak secara estetis.

Menurut Sachari (2005:119) menyatakan: ”Model pendekatan estetik dapat dilakukan atas dua sisi, yaitu (1) pendekatan melalui filsafat seni dan (2) pendekatan melalui kritik seni”. Dalam kajian filsafat seni, objek desain dapat diamati sebagai sesuatu yang mengandung makna simbolik, makna sosial, makna budaya, makna keindahan, makna ekonomi, makna penyadaran, ataupun makna religius. Sedangkan dalam kritik seni, objek amatan cenderung diamati sebagai objek yang mengandung dimensi kritis, seperti dinamika gaya, teknik pengungkapan, tema berkarya, ideologi estetik, pengaruh terhadap gaya hubungan dengan perilaku, dan berbagai hal sementara ini memiliki dampak terhadap lingkungannya.

Pendekatan dalam suatu penelitian memiliki dua pokok pembahasan yang sebenarnya saling terkait, yakni memandang karya seni tari secara bentuk fisik atau intraestetik dan melalui konteks bagaimana tari tersebut dipandang bersama ilmu pengetahuan yang lain atau ekstraestetik. (Sumandiyo, 2007:21).

Pada penelitian ini peneliti melihat objek penelitian yaitu Tari Merak melalui bentuk fisik kostum yang meliputi garis, bentuk, dan warna. Penelitian ini juga membahas persamaan serta perbedaan yang dimiliki oleh Tari Merak Tjetje dan Irawati. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan model kajian filsafat, karena objek penelitian termasuk objek budaya rupa yang dapat diamati dengan teori estetika.

Memandang estetika sebagai suatu filsafat, pada hakikatnya telah menampatkan estetika pada suatu titik dikotomis antara realitas dan abstraksi, serta antara keindahan dan makna. Apa yang disimak dalam estetika bukan lagi keindahan dalam pengertian konvensional, melainkan telah bergeser ke arah sebuah wacana dan fenomena. Estetika dalam karya seni modern, didekati melalui pemahaman filsafat seni yang merujuk kepada konsep-konsep keindahan zaman yunani atau estetika Platonian hingga masa abad pertengahan yang dikenal estetika Newtonian dan estetika Positivistik. (Sachari, 2005:127)

3.2 Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan beberapa cara untuk menganalisa permasalahan yang ada dengan mengumpulkan dan mencari berbagai referensi dan dat terkait dengan objek penelitian.

1. Studi Pustaka

   Pada proses ini peneliti menulusuri penelitian sebelumnya yang sudah terlebih dahulu dilakukan. Cara ini dilakukan untuk memastikan bahwa sebelumnya belum ada penelitian yang sama mengenai objek penelitian. Adapun kesamaan objek yang berbeda permasalahan yang di paparkan oleh peneliti.

   Mengumpulkan data beruba buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga peneliti memilki acuan pada proses penulisan. Peneliti juga mencari

referensi-referensi berkaitan objek penelitian melalui situs website untuk menambah sampel data.

2. Observasi

Pada bagian ini peneliti akan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian dengan cara mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Khususnya pada setiap kegiatan yang bersangkutan dengan Tari Merak Jawa Barat. Setelah melakukan observasi peniliti akan menemukan atau mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang berhubungan dengan objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dengan cara pengumpulan data melalui buku-buku ataupun website yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti kepada beberapa sumber yang berkaitan dengan tarian secara umum. Materi wawancara yang di sampaikan dimulai dari hal-hal mengenai Tari Merak secara umum sampai terperinci dan fokus terhadap materi penelitian, yaitu mengenai estetika bentuk visual kostum dan koreografinya.

4. Dokumentasi

Selain wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi baik ketika melakukan wawancara ataupun mengumpulkan data ketika observasi.

Pendokumentasian data yang diperoleh dapat berupa data tertulis, gambar, foto, ataupun video. Dengan cara mendokumentasikan data-data maka akan mendeskripsikan penelitian dengan lebih jelas.

3.3 Teknik Analisis Data

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan dengan studi kasus, observasi langsung ke lapangan, wawancara dengan sumber-sumber yang berkaitan dengan Tari khususnya Tari Merak, serta memiliki berberapa hasil dokumentasi, maka keseluruhan data ini akan diolah sehingga dapat menghasilkan satu kesimpulan untuk memperkuat analisis penelitian.

3.3.1 Analisis Pertunjukan Tari Merak

Tari Merak yang kini banyak di pertontonkan mulai banyak ditemui di berbagai acara ataupun di berbagai media. Seperti yang telah di bahas pada bab sebelumnya, Tari Merak kini digunakan pada berbagai acara seperti mapag panganten, penyambutan tamu, ataupun hadir di berbagai festival.

Pada penelitian ini peneliti mengamati langsung Tari Merak dengan cara mendatangi dan melihat sendiri pada pelatihan Tari Merak yang dilakukan di Pusbitari. Pusbitari merupakan sebuah yayasan yang bergerak pada pelestarian seni tari tradisional Sunda. Dibawah pimpinan Irawati Durban Yayasan Pusbitari

ini telah berdiri pada tahun 1987 dengan melakukan pelatihan di sanggar serta mempertunjukan tari baik di dalam ataupun luar negeri.

3.3.2 Analisis Bentuk Kostum Tari Merak

Pada tahapan ini peneliti akan mengolah data yang diperoleh salah satunya dengan cara menganalisis apa saja yang terdapat pada kostum Tari Merak. Mengamati perbedaan bentuk pada kostum Tari Merak Tjetje dan Tari Merak Irawati, sehingga dapat menemukan perbedaan pada bentuk kostum masing-masing. Selain pengamatan pada kostum ada beberapa elemen-elemen yang menjadi satu kesatuan pada Tari Merak yaitu, tata rias, dan koreografinya.

Setelah mengamati bentuk-bentuk yang terdapat pada kostum Tari Merak maka dilanjutkan dengan mengamati unsur-unsur keestetikaan yang terdapat pada kostum Tari Merak, seperti warna yang digunakan pada kostum tersebut, serta ornamen pada keseluruhannya. Pengamatan pada kostum Tari Merak Irawati dapat dilakukan secara langsung dengan observasi, sedangkan pengamatan kostum Tari Merak Tjetje dilakukan dengan mengamati dokumentasi foto-foto yang didapat ketika pencarian data.